

## ABSTRAK

**Anggriani, NIM 4162230003 (2016). Pemodelan Metode *Time Series* Untuk Meramalkan Angka Inflasi di Kota Medan.**

Inflasi adalah suatu proses peningkatan biaya secara keseluruhan dan terus-menerus (*nonstop*) yang terkait dengan sistem pasar yang dapat ditimbulkan oleh berbagai unsur, antara lain perluasan pemanfaatan masyarakat, limpahan likuiditas di pasar yang memicu pemanfaatan atau bahkan hipotesa. Inflasi merupakan mimpi buruk dalam perekonomian suatu negara, maupun di kotanya. Sementara di kota Medan sendiri, untuk pergerakan inflasi yang terjadi sering mengalami naik turun yang tidak konstan pada beberapa tahun kebelakang. Inflasi cenderung terjadi di negara-negara berkembang yang bergantung pada pertanian seperti Indonesia. Fluktuasi nilai tukar rupiah telah memberikan dampak yang signifikan terhadap seluruh aspek perekonomian dan tatanan kehidupan Indonesia, Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat akuratan pemodelan *Box-Jenkins* angka inflasi di kota Medan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh model terbaik adalah model ARIMA (2,1,12) dengan nilai AIC terkecil yaitu 2,018828, nilai SBC terkecil yaitu 2,112244 dan nilai SSR terkecil yaitu 47,30856 dengan nilai MAPE untuk kalibrasi model sebesar 9,32%. Dengan notasi umum model ARIMA(2,1,12) :  $X_t = \mu' - X_{t-1} - 0,286X_{t-1} - 0,286X_{t-2} + e_t - 0,539e_t$

**Kata kunci :** *Inflasi, Pemodelan, Arima Box-Jenkins, MAPE*

